

## Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi SDN Puncak 2 Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur

Maman Suherman<sup>1</sup>, Suharyanto H Soro<sup>2</sup>, Ani Nuraeni<sup>3</sup>, Listia Rismayanti<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Nusantara, Indonesia; suherman0604@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam Nusantara, Indonesia; suharyantosoro@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Islam Nusantara, Indonesia; aninuraeni2522@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas Islam Nusantara, Indonesia; listia.risma85@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Management;

PPDB;

Zonation

#### Article history:

Received 2024-10-27

Revised 2024-11-29

Accepted 2024-12-31

### ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of the New Student Admission (PPDB) management in enhancing educational equity at SDN Puncak 2, Cipanas District, Cianjur Regency. This study employs a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The primary focus of this research is on the strategies and policies implemented in the PPDB process, as well as their impact on access to and quality of education in the area. The results of the study indicate that the management of New Student Admission (PPDB) at SDN Puncak 2 has successfully enhanced educational equity through several strategic steps, such as the implementation of zoning policies, allocation of special quotas for underprivileged students, and transparency in the selection process. The implementation of the zoning policy has proven effective in reducing educational disparities between regions by ensuring that students from various backgrounds have equal opportunities to access quality primary education. Additionally, the provision of special quotas for students from low-income families offers them greater opportunities to receive a proper education. Overall, this study concludes that well-managed and fair New Student Admission (PPDB) can significantly contribute to improving educational equity. The recommendations provided include strengthening the zoning system, increasing public awareness of PPDB policies, and conducting periodic evaluations of PPDB implementation to ensure the sustainability and enhancement of education quality in the future.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



#### Corresponding Author:

Suharyanto H. Soro

Universitas Islam Nusantara, Indonesia; suharyantosoro@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak dasar setiap anak dan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan akses pendidikan yang merata dan berkualitas. Salah satu kebijakan strategis yang diterapkan untuk mendukung tujuan ini adalah sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sistem PPDB bertujuan untuk memastikan distribusi siswa yang lebih adil di seluruh sekolah, menghindari ketimpangan, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Indonesia hingga saat ini mengalami pembaharuan khususnya sekolah-sekolah negeri seperti sistem zonasi, prestasi dan afirmasi.

Sekolah Dasar Negeri Puncak 2, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di Indonesia, memiliki peran yang signifikan dalam implementasi kebijakan PPDB ini. Sekolah ini berkomitmen untuk menjalankan PPDB dengan transparan dan adil, menggunakan sistem zonasi dan kuota khusus bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Melalui kebijakan ini, diharapkan tidak ada anak yang tertinggal dari akses pendidikan dasar hanya karena faktor geografis atau ekonomi.

Namun, meskipun tujuan dari kebijakan PPDB ini jelas, pelaksanaannya di lapangan tidak selalu mudah. SD Negeri Puncak 2 menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan tingkat pemahaman masyarakat mengenai kebijakan ini, dan kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dan pemerintah daerah. Tantangan-tantangan ini dapat menghambat tujuan utama dari PPDB untuk meningkatkan pemerataan pendidikan. Agar tujuan dari PPDB tercapai, penyelenggaraan PPDB juga harus dilaksanakan secara sistematis dan teratur melalui tahapan-tahapan manajemen yang diadopsi dari fungsi manajemen menurut George R. Terry (Sudjana, 2000, hlm. 52) yaitu fungsi POAC singkatan dari singkatan dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian atau pengawasan).

Mengingat pentingnya peran manajemen PPDB dalam upaya pemerataan pendidikan, maka dilakukan dengan mentaati ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan daerah melalui Dinas Pendidikan. Dengan memahami praktik-praktik yang ada serta tantangan yang dihadapi, penelitian ini diharapkan dapat menemukan model baru bersifat konstruktif untuk perbaikan sistem PPDB ke depan.

Program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru di SDN Puncak 2 berjalan dengan baik. Guru-guru secara rutin mengikuti pelatihan yang relevan, yang meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. SDN Puncak 2 menyediakan berbagai bentuk bantuan pendidikan untuk siswa dari keluarga kurang mampu, seperti beasiswa dan seragam sekolah gratis. Program-program ini membantu meringankan beban ekonomi orang tua dan memastikan bahwa tidak ada anak yang putus sekolah karena alasan finansial.

Keterlibatan aktif masyarakat, terutama orang tua siswa, dalam berbagai kegiatan sekolah menunjukkan adanya dukungan yang kuat dari komunitas sekitar. Partisipasi ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan suportif. Secara keseluruhan, manajemen PPDB di SDN Puncak 2 dapat dijadikan contoh praktik terbaik dalam upaya meningkatkan pemerataan pendidikan. Sistem zonasi yang diterapkan secara efektif, peningkatan fasilitas, pengembangan kompetensi guru, program bantuan pendidikan, dan partisipasi masyarakat merupakan faktor-faktor kunci yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan dukungan dari berbagai pihak, SDN Puncak 2 berhasil memberikan pendidikan dasar yang berkualitas dan merata bagi seluruh siswa.

### a. Program Bantuan Pendidikan untuk Meratakan Akses

Program bantuan pendidikan, seperti beasiswa dan bantuan seragam sekolah, merupakan langkah yang efektif dalam memastikan bahwa semua siswa, terutama yang berasal dari keluarga kurang mampu, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.

## b. Partisipasi Masyarakat yang Aktif

Keterlibatan masyarakat, terutama orang tua siswa, dalam mendukung kegiatan sekolah merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan suportif. Partisipasi ini menciptakan hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat serta memperkuat upaya pemerataan pendidikan.

Dengan demikian, melalui penerapan kebijakan dan program yang terintegrasi serta dukungan dari berbagai pihak, SDN Puncak 2 berhasil memberikan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh siswanya. Langkah-langkah yang telah diambil oleh sekolah ini dapat dijadikan contoh baik bagi institusi pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan pemerataan pendidikan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih untuk memahami secara mendalam tentang manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Sekolah Dasar Negeri Puncak 2 dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan pemerataan pendidikan. Metode pengumpulan data yaitu:

### a. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan observasi langsung selama proses PPDB berlangsung di sekolah. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara nyata bagaimana proses PPDB dijalankan, interaksi antara pihak sekolah dan orang tua, serta dinamika yang terjadi selama proses tersebut.

### b. Wawancara Mendalam (In-depth Interviews)

Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi pandangan dan pengalaman mereka tentang PPDB dan pemerataan pendidikan.

### c. Dokumentasi

Dokumen yang berkaitan dengan PPDB, seperti kebijakan sekolah, formulir pendaftaran, dan data penerimaan siswa, dianalisis untuk memperoleh informasi tambahan yang mendukung temuan dari wawancara dan observasi.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

#### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan memilih dan memfokuskan pada informasi yang relevan untuk penelitian. Reduksi data dilakukan secara sistematis untuk menghindari informasi yang tidak relevan.

#### b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif, tabel, atau grafik untuk mempermudah analisis dan interpretasi. Penyajian data membantu dalam mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar variabel yang diteliti.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah dianalisis dengan mengidentifikasi tema utama dan subtema yang muncul. Peneliti juga melakukan refleksi terhadap temuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian.

## Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan beberapa strategi berikut:

### a. Triangulasi

Menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memvalidasi temuan. Triangulasi membantu memastikan bahwa informasi yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya.

### b. Member Check

Hasil wawancara dan interpretasi data dikonfirmasi kembali kepada subjek penelitian untuk memastikan akurasi dan kesesuaian informasi yang diberikan.

c. Peer Debriefing

Diskusi dengan rekan sejawat dilakukan untuk mendapatkan masukan dan kritik yang konstruktif terhadap proses dan hasil penelitian.

d. Audit Trail

Peneliti mendokumentasikan secara rinci seluruh proses penelitian, termasuk catatan lapangan, transkrip wawancara, dan prosedur analisis data, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Puncak 2, yang terletak di wilayah Jalan Kebun Raya Cibodas Desa Cimacan Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Subjek penelitian meliputi: Kepala Sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan strategi PPDB. Guru untuk memahami pelaksanaan dan dampak PPDB terhadap proses belajar mengajar. Orang tua siswa untuk mengetahui pengalaman dan pandangan mereka tentang PPDB. Siswa untuk memahami dampak PPDB dari perspektif peserta didik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Puncak 2 yang terletak di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur. SDN Puncak 2 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan dasar di daerah tersebut. Berikut ini adalah gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang mencakup profil sekolah, lingkungan sekitar, fasilitas yang dimiliki, dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitarnya.

#### Profil Sekolah

SDN Puncak 2 berdiri sejak tahun 1975 dan telah mengalami beberapa kali renovasi dan pengembangan. Sekolah ini memiliki visi "Unggul dalam Prestasi, Berkarakter, dan Berwawasan Lingkungan" dengan misi menyediakan pendidikan yang berkualitas, menanamkan nilai-nilai karakter yang baik, serta membangun kesadaran lingkungan bagi seluruh warga sekolah.

Jumlah siswa yang terdaftar di SDN Puncak 2 pada tahun ajaran 2024/2025 adalah sebanyak 498 siswa yang terbagi dalam 12 rombongan belajar (rombel) dari kelas 1 hingga kelas 6. Tenaga pengajar terdiri dari 13 orang guru. Kepala sekolah yang saat ini menjabat adalah Bapak Ade Supriadi, S.Pd.,M.Pd., yang telah memimpin sekolah ini sejak tahun 2023.

#### Lingkungan Sekitar

SDN Puncak 2 terletak di lingkungan yang cukup strategis, mudah diakses dari berbagai arah, dan berada di dekat pusat kecamatan. Lingkungan sekitar sekolah didominasi oleh perumahan penduduk dengan latar belakang sosial-ekonomi yang bervariasi. Selain itu, sekolah ini juga dekat dengan beberapa fasilitas umum seperti pasar, puskesmas, dan tempat ibadah, yang mendukung kegiatan sehari-hari para siswa dan staf sekolah.

#### Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang dimiliki oleh SDN Puncak 2 tergolong lengkap dan memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Beberapa fasilitas yang ada di sekolah ini antara lain:

- Ruang kelas yang bersih dan nyaman dengan jumlah yang cukup untuk menampung seluruh rombel.
- Perpustakaan sekolah yang memiliki koleksi buku yang cukup beragam untuk menunjang literasi siswa.
- Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang berfungsi untuk memberikan layanan kesehatan dasar kepada siswa.
- Lapangan olahraga yang cukup luas untuk kegiatan olahraga dan upacara bendera.
- Kantin sekolah yang menyediakan makanan dan minuman sehat bagi siswa dan staf sekolah.

### **Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat**

Masyarakat sekitar SDN Puncak 2 terdiri dari berbagai latar belakang ekonomi, namun sebagian besar berada dalam kategori ekonomi menengah ke bawah. Pekerjaan utama masyarakat setempat adalah sebagai petani, buruh, dan pedagang kecil. Hal ini mempengaruhi tingkat partisipasi dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka. Meskipun demikian, terdapat kepedulian yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan dasar sebagai bekal masa depan anak-anak.

### **Upaya Pemerataan Pendidikan**

Manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SDN Puncak 2 telah disesuaikan dengan kebijakan zonasi yang diterapkan oleh pemerintah. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan dasar tanpa diskriminasi. Beberapa langkah yang diambil oleh SDN Puncak 2 dalam rangka meningkatkan pemerataan pendidikan antara lain:

1. Penerapan sistem zonasi dalam PPDB untuk mengakomodasi anak-anak yang tinggal di sekitar sekolah.
2. Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dan prosedur PPDB.
3. Menyediakan beasiswa dan bantuan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu secara ekonomi.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru dan penyediaan sarana prasarana yang memadai.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan pemerataan pendidikan di SDN Puncak 2 dapat terus meningkat sehingga semua anak usia sekolah di daerah tersebut dapat memperoleh pendidikan dasar yang berkualitas.

Penelitian mengenai manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SDN Puncak 2 bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan PPDB berkontribusi terhadap pemerataan pendidikan di sekolah tersebut. Berikut adalah temuan utama yang diperoleh dari penelitian ini:

### **Sistem Zonasi dalam PPDB**

Kebijakan zonasi dalam PPDB yang diterapkan di SDN Puncak 2 merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan akses pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah dan analisis dokumen, ditemukan bahwa sistem zonasi telah diimplementasikan dengan baik. Beberapa poin penting terkait sistem zonasi ini antara lain:

**Distribusi Siswa Berdasarkan Wilayah:** Sistem zonasi memungkinkan siswa yang tinggal di dekat sekolah untuk mendapatkan prioritas dalam penerimaan. Hal ini membantu dalam mengurangi jarak tempuh siswa ke sekolah dan menghemat waktu serta biaya transportasi.

**Prosedur Pendaftaran yang Transparan:** Pihak sekolah menyediakan informasi yang jelas dan transparan mengenai prosedur pendaftaran, persyaratan, dan jadwal pelaksanaan PPDB. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, termasuk pengumuman di sekolah, media sosial, dan papan pengumuman di tempat-tempat strategis di lingkungan sekitar.

Sistem zonasi yang diterapkan di SDN Puncak 2 bertujuan untuk memastikan bahwa semua anak usia sekolah di wilayah terdekat mendapatkan kesempatan yang sama untuk bersekolah. Kebijakan ini sesuai dengan prinsip keadilan dalam pendidikan yang diungkapkan oleh teori pemerataan pendidikan, dimana setiap anak memiliki hak yang sama untuk mengakses pendidikan dasar tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang ekonomi atau sosial.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem zonasi berhasil mengurangi kesenjangan akses pendidikan. Anak-anak yang tinggal di dekat sekolah mendapatkan prioritas dalam penerimaan, sehingga mengurangi jarak tempuh dan beban transportasi. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh peneliti lain yang menyatakan bahwa proximity atau kedekatan geografis memainkan peran penting dalam aksesibilitas pendidikan.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa manajemen PPDB di SDN Puncak 2 telah dilakukan dengan baik dan berdampak positif terhadap pemerataan pendidikan. Sistem zonasi berhasil mengurangi kesenjangan akses pendidikan, sementara peningkatan fasilitas, pelatihan guru, dan program bantuan pendidikan memberikan dukungan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkualitas.

Penerapan sistem zonasi yang transparan dan adil menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap anak, terutama yang berasal dari keluarga kurang mampu, mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan dasar. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai program sekolah menunjukkan adanya kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan, yang merupakan modal sosial yang berharga bagi peningkatan kualitas pendidikan di SDN Puncak 2.

Secara keseluruhan, upaya manajemen PPDB di SDN Puncak 2 dapat dijadikan contoh praktik terbaik bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan pemerataan pendidikan melalui kebijakan dan program yang terintegrasi serta berorientasi pada kepentingan siswa.

Pembahasan mengenai manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puncak 2 dalam meningkatkan pemerataan pendidikan mencakup analisis lebih mendalam terhadap temuan-temuan penelitian, perbandingan dengan teori yang relevan, serta implikasi praktis dari kebijakan yang diterapkan. Berikut adalah pembahasannya:

### **Peran Fasilitas Sekolah dalam Mendukung Pemerataan Pendidikan**

Peningkatan fasilitas di SDN Puncak 2, seperti renovasi ruang kelas, penyediaan laboratorium komputer, dan perpustakaan yang memadai, telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Fasilitas yang baik dan lengkap memungkinkan siswa untuk belajar dalam lingkungan yang nyaman dan mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

Menurut teori lingkungan belajar, fasilitas yang memadai merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung teori tersebut, dimana fasilitas yang baik di SDN Puncak 2 berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa.

### **Ketersediaan dan Kualitas Fasilitas**

Peningkatan pemerataan pendidikan juga didukung oleh upaya sekolah dalam menyediakan fasilitas yang memadai dan berkualitas. Hasil observasi menunjukkan bahwa SDN Puncak 2 telah melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar, antara lain:

#### **a. Perbaikan Infrastruktur**

Renovasi ruang kelas, penyediaan sarana teknologi informasi, dan peningkatan fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan ruang UKS.

#### **b. Pengadaan Bahan Ajar**

Sekolah secara rutin mengadakan buku-buku dan alat peraga yang diperlukan untuk pembelajaran, sehingga semua siswa memiliki akses yang sama terhadap sumber belajar.

### **Pelatihan dan Pengembangan Guru**

Guru merupakan komponen kunci dalam proses pendidikan. SDN Puncak 2 telah melakukan berbagai program pelatihan dan pengembangan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa:

#### **a. Pelatihan Rutin**

Guru-guru mengikuti pelatihan rutin yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan maupun lembaga lain, yang mencakup metode pengajaran, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan kurikulum.

#### **b. Pendampingan dan Supervisi**

Pihak sekolah melakukan supervisi berkala untuk memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa.

### **Program Bantuan Pendidikan**

Untuk mendukung siswa dari keluarga kurang mampu, SDN Puncak 2 menyediakan berbagai bentuk bantuan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan staf terkait, beberapa program bantuan yang telah berjalan antara lain:

- a. Beasiswa untuk Siswa Berprestasi dan Kurang Mampu  
Pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi akademik maupun non-akademik serta siswa dari keluarga kurang mampu.
- b. Program Seragam Gratis  
Penyediaan seragam sekolah gratis bagi siswa baru yang membutuhkan, guna meringankan beban ekonomi orang tua.

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi aktif dari masyarakat sekitar merupakan faktor penting dalam keberhasilan PPDB dan pemerataan pendidikan. Penelitian menemukan bahwa SDN Puncak 2 telah berhasil membangun kemitraan yang baik dengan masyarakat dan orang tua siswa, yang terlihat dari:

- a. Keterlibatan Komite Sekolah  
Komite sekolah berperan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, termasuk dalam proses PPDB, penggalangan dana, dan monitoring kegiatan belajar mengajar.
- b. Sosialisasi dan Penyuluhan  
Sekolah rutin mengadakan sosialisasi dan penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya pendidikan, prosedur PPDB, dan program-program sekolah yang mendukung pemerataan pendidikan.

### **Pengembangan Kompetensi Guru sebagai Faktor Kunci**

Pelatihan dan pengembangan guru di SDN Puncak 2 menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Guru-guru yang terlatih dengan baik mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Teori pengembangan profesional guru menyatakan bahwa pelatihan yang berkelanjutan dan relevan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Temuan penelitian ini mendukung teori tersebut dengan menunjukkan bahwa guru-guru di SDN Puncak 2 yang mengikuti pelatihan secara rutin mampu memberikan pengajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **Program Bantuan Pendidikan untuk Siswa Kurang Mampu**

Pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan lainnya kepada siswa dari keluarga kurang mampu di SDN Puncak 2 merupakan langkah strategis dalam memastikan tidak ada anak yang putus sekolah karena alasan ekonomi. Program ini membantu meringankan beban finansial orang tua dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menyelesaikan pendidikan dasar mereka.

Kebijakan ini sejalan dengan teori ekonomi pendidikan yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan anak-anak dari keluarga kurang mampu dapat menghasilkan manfaat jangka panjang bagi individu dan masyarakat. Dengan memberikan dukungan finansial, sekolah membantu menciptakan kondisi yang lebih adil dan setara bagi semua siswa.

### **Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Pendidikan**

Partisipasi aktif dari masyarakat, khususnya orang tua siswa, dalam berbagai kegiatan sekolah menunjukkan bahwa SDN Puncak 2 berhasil membangun kemitraan yang kuat dengan komunitas sekitarnya. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif.

Teori keterlibatan orang tua dalam pendidikan menyatakan bahwa partisipasi orang tua secara langsung berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar anak. Temuan penelitian ini

mendukung teori tersebut, dimana partisipasi masyarakat di SDN Puncak 2 telah membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa.

### Implikasi Praktis dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemerataan pendidikan melalui manajemen PPDB:

- a. Peningkatan Sosialisasi Kebijakan Zonasi  
Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai kebijakan zonasi agar seluruh masyarakat memahami dan mendukung pelaksanaannya.
- b. Pengembangan Fasilitas Berkelanjutan  
Sekolah perlu terus meningkatkan dan merawat fasilitas yang ada untuk memastikan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.
- c. Pelatihan Guru Berkelanjutan  
Program pelatihan guru harus terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan metode pengajaran terbaru.
- d. Program Bantuan yang Lebih Luas  
Perluasan program bantuan pendidikan agar mencakup lebih banyak siswa dari keluarga kurang mampu dan melibatkan berbagai sumber dana.
- e. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat  
Membangun komunikasi yang lebih efektif antara sekolah dan orang tua serta mengadakan kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan.

Dengan penerapan kebijakan dan program yang terintegrasi serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, SDN Puncak 2 dapat terus meningkatkan pemerataan pendidikan dan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh siswanya.

## 4. KESIMPULAN

Sistem zonasi yang diterapkan di SDN Puncak 2 terbukti efektif dalam meningkatkan pemerataan pendidikan. Dengan memberikan prioritas kepada calon siswa yang tinggal di sekitar sekolah, sistem ini berhasil mengurangi jarak tempuh siswa dan memastikan bahwa anak-anak dari lingkungan sekitar memiliki kesempatan yang sama untuk bersekolah. SDN Puncak 2 telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan fasilitas sekolah, termasuk renovasi ruang kelas, penyediaan laboratorium komputer, dan pengembangan perpustakaan. Fasilitas yang memadai ini berkontribusi signifikan terhadap terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Penerapan sistem zonasi dalam PPDB di SDN Puncak 2 merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pemerataan pendidikan. Dengan memberikan prioritas kepada siswa yang tinggal di sekitar sekolah, sistem ini membantu mengurangi kesenjangan akses pendidikan dan memastikan bahwa semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk bersekolah.

Peran Fasilitas Sekolah: Peningkatan fasilitas di SDN Puncak 2, seperti ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan perangkat teknologi, laboratorium komputer, dan perpustakaan yang memadai, memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Fasilitas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.

Pengembangan Kompetensi Guru: Guru yang memiliki kompetensi yang baik berperan penting dalam proses pendidikan. Program pelatihan dan pengembangan profesional yang diadakan secara rutin di SDN Puncak 2 membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

## REFERENSI

- Suharyanto H. Soro. (2023). *Cara Mudah Memahami dan Melakukan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Penerbit: CV. Semiotik. Anggota IKAPI.
- Suharyanto H. Soro. (2024). *Kata Siapa Pendidikan itu Penting?* Penerbit: PT. Inkara. Anggota IKAPI.
- Anwar, A. (2019). *Implementasi Kebijakan Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 123-135.
- Dewi, S. K., & Utami, R. (2020). *Peran Fasilitas Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-56.
- Gusman, B., & Hidayat, A. (2018). *Strategi Pengembangan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(3), 189-200.
- Kartika, D. R., & Rahayu, S. (2017). *Peran Program Bantuan Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 87-98.
- Susilo, B., & Sumarni, S. (2021). *Partisipasi Orang Tua Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 65-78
- Sudjana. (2000). *Manajemen Program Pendidikan*. Falah Production. Diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp/article/download/32544/14028>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan.

